

## ABSTRAK

Penelitian ini berdasarkan latar belakang mengenai keterampilan abad 21 yaitu mengenai kemampuan berpikir kritis siswa. Pendekatan pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model *Guided Inquiry Laboratory* berbasis *Blended Learning* sebagai langkah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Keterampilan abad 21 belum sepenuhnya diterapkan di sekolah, dan masih rendahnya keterampilan literasi sains di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model *Guided Inquiry Laboratory* berbasis *Blended Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi Transport Membran di SMA Pasundan 1 Cimahi. Penelitian ini menggunakan metode *Pre-Experimental*. Data hasil penelitian ini diperoleh dengan *Pretest* dan *Posttest* serta angket respon siswa dan observasi keterlaksanaan model *Guided Inquiry Laboratory* berbasis *Blended Learning* oleh guru dan pada siswa. Instrumen dalam penelitian ini berupa soal *essay* sebanyak 12 soal. Data hasil penelitian ini kemudian di analisis menggunakan aplikasi *software SPSS versi 20.0 for windows* melalui uji normalitas dengan uji statistik *Shapiro-Wilk* selanjutnya dilakukan pengujian uji homogenitas dengan uji *Levene* setelah itu dilakukan pengujian uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t test*. Berdasarkan analisis data hipotesis dari *pretest* dan *posttest* menggunakan *paired sample t test* diperoleh nilai 0,000 dengan kata lain kurang dari 0,05 yang artinya  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran dengan menggunakan model *Guided Inquiry Laboratory* berbasis *Blended Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Kemampuan berpikir kritis siswa dari hasil *posttest* juga mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dengan rata-rata *N-Gain* termasuk kedalam kategori sedang dengan presentase 0,59. Hasil angket respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *Guided Inquiry Laboratory* berbasis *Blended Learning* mendapatkan respon dengan kategori baik dengan rata-rata presentase 74%. Sehingga implementasi model *Guided Inquiry Laboratory* berbasis *Blended Learning* dapat dipertimbangkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, *Guided Inquiry Laboratory*, *Blended Learning*, Transport membran.